

Pembelajaran Sejarah Berbasis Media Bunker Jepang (Kurok-Kurok) Bagi Peserta Didik dalam Eksplanasi Sejarah di SMA N 2 Sigli

Nina Suryana¹, Widia Munira² Putri Afia Nazila³
Pendidikan Sejarah, Universitas Jabal Ghafur
Corresponding author³, email: putriafia6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) dalam Eksplanasi Sejarah bagi Peserta Didik SMA Negeri 2 Sigli". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dalam eksplanasi sejarah siswa dan kendala yang diperoleh melalui penerapan pembelajaran sejarah berbasis media sejarah lokal di SMA Negeri 2 Sigli. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti dan siswa, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan LKS dan kuesioner. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat baik dari hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang meningkat setelah penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) yang menunjukkan tingkat ketuntasan belajar sudah melebihi taraf ketuntasan yang sudah ditetapkan dalam eksplanasi sejarah bagi peserta didik. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) adalah kurangnya pengembangan bahan ajar sejarah, kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana, dan faktor peserta didik itu sendiri yang beberapa diantaranya kurang bisa dikontrol perilakunya di dalam ruangan.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Bunker Jepang (Kurok-Kurok), Eksplanasi Sejarah*

Abstract

This research is entitled "The Influence of Learning History Based on Japanese Bunker Media (*Kurok-Kurok*) in Explanation of History for Students of SMA Negeri 2 Sigli". The purpose of this study was to find out the learning outcomes in students' history explanations and the constraints obtained through the application of history learning based on local history media at SMA Negeri 2 Sigli. The research approach in this study is quantitative. The data sources in this study were researchers and students, and data collection techniques were carried out by distributing worksheets and questionnaires. The results obtained indicate an increase in student learning outcomes. This can be seen both from the results of the pre-test and post-test averages which increased after the application of Japanese Bunker media-based history learning (*Kurok-Kurok*) which showed that the level of mastery of learning had exceeded the level of mastery that had been set in the explanation of history for students. The obstacles faced in applying the Japanese Bunker media-based history learning (*Kurok-Kurok*) application were the lack of development of history teaching materials, the lack of utilization of facilities and infrastructure, and the factors of the students themselves, some of whom could not control their behavior in the room.

Keywords: *Learning, Japanese Bunker (Kurok-Kurok), Explanation of History*

PENDAHULUAN

UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang di rancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal dan juga pembelajaran adalah transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberian informasi dan siswa sebagai penerimaan informasi.

Pembelajaran adalah aktifitas manusia dalam kehidupan, bukan hanya masalah sekolah tetapi merupakan masalah setiap manusia yang maju dan berhasil. Di mana proses pembelajaran tidak hanya menggunakan buku, atau sumber-sumber tertulis lainnya, tetapi juga bisa melalui pengadaan media pembelajaran berbasis situs atau tempat-tempat bernilai sejarah, seperti Bunker Jepang (*Kurok-kurok*), guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam dalam proses mengeksplanasi sejarah. Melalui pendidikan di harapkan akan menghasilkan, memiliki perhatian, kepedulian dan kemauan menjadikan situs sejarah Bunker Jepang menjadi objek pembelajaran dan pemeliharaan melalui pendidikan.

Tak terlepas dari pembelajaran sejarah mengenai teori di dalam kelas di sekolah SMA N 2 Sigli, oleh guru di sekolah juga di ajak belajar melalui pemaparan video sebagai bahan ajar atau media pembelajaran untuk mengenal lebih dalam pembelajaran sejarah contohnya adalah dengan menampilkan video-video situs bersejarah yaitu Bunker Jepang (*Kurok-kurok*) sebagai media sumber sejarah. Sehingga belajar sejarah tidak lagi di anggap monoton oleh sebagian peserta didik dan model pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku atau sumber sejarah lainnya, yang mana membuat siswa kurang memiliki kemampuan dalam eksplanasi sejarah terhadap pembelajaran sejarah.

Pemanfaatan media berbasis Bunker Jepang (*Kurok-kurok*) sebagai pembelajaran peserta didik sangat berperan penting sebagai sumber pembelajaran sejarah. Dengan pemanfaatan media berbasis Bunker Jepang (*Kurok-kurok*) sebagai sumber belajar terhadap peserta didik juga mampu menjadi model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami dan mencoba merangkai peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu.

Kajian ini dilaksanakan di SMA N 2 Sigli dengan beberapa pertimbangan. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media pembelajaran sejarah berbasis Bunker Jepang (*Kurok-kurok*) sebagai sumber

sejarah untuk meningkatkan kemampuan eksplanasi dan hasil belajar peserta didik yang maksimal.

METODE

Untuk memudahkan kajian terkait Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Media Bungker Jepang (Kurok-Kurok) Dalam Eksplanasi Sejarah Bagi Peserta Didik Di SMA N 2 Sigli ini dalam menuju tujuan, proses kajian dimulai dengan metode *Quasi experimental*. *This strategy considers the correlation that exists between two variables-the independent variable and the dependent variable-in order to arrive at its conclusions* (Iqbal & Rahmi, 2023). Desain yang digunakan adalah *Pretest- posttest only Control Group Design*” yaitu bentuk eksperimen yang dilakukan dengan melakukan penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-kurok*) dalam eksplanasi sejarah terhadap satu kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jenis penelitian eksperimen ini dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran terhadap eksplanasi sejarah bagi siswa pada sebelum dan sesudah pelaku diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh pembelajaran sejarah lokal melalui metode pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-Kurok*) terhadap peningkatan hasil belajar Siswa SMA Negeri 2 Sigli. Penelitian ini dilaksanakan dalam tahap, yaitu *pre test* dan *post test* sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan dari tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 68,75 dari jumlah 24 peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre test*, diketahui sebanyak 8 peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 20 peserta didik lain masih belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan. Sehingga diperoleh tingkat ketuntasan kelas sebesar 33,33%.

Sesuai dengan hasil perolehan nilai yang dilaksanakan pada kegiatan *pre test*, maka dapat dikatakan hasil pembelajaran sejarah masih jauh dari standar ketuntasan kelas yang diharapkan, yaitu 75%.

Berdasarkan hasil dari kegiatan *post test* yang diberikan, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat baik dari hasil rata-rata *pre test* 68,75 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 33,33%. Sedangkan

setelah diterapkan media pembelajaran berbasis sejarah lokal hasil rata-rata pada *post tes* adalah 80,62 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 83,33%. Hal ini menunjukkan tingkat ketuntasan belajar sudah melebihi taraf ketuntasan yang sudah ditetapkan.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) dalam pembelajaran sejarah, maka peneliti menggunakan angket dengan memberikan 5 pertanyaan dan 4 tanggapan pada kegiatan *pre test*.

Adapun hasil angket yang dibagikan oleh peneliti kepada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sigli berdasarkan pertanyaan dan tanggapannya yaitu sebagai berikut :

- a. Saya sangat suka dengan pelajaran sejarah (Angket respon peserta didik sebelum penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) dalam pembelajaran sejarah).

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 2 orang (9,33%), sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 7 orang (29,16%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 6 orang (25,00%), yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 9 orang (37,50%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden bimbang menyatakan antara kadang-kadang dengan setuju sbelum penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) dalam pembelajaran sejarah pada materi peninggalan bersejarah di Aceh.

- b. Saya sangat tertarik dengan materi-materi yang ada dalam pelajaran sejarah (angket respon peserta didik tentang ateri yang ada dalam pelajaran sejarah sebelum penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) dalam pembelajaran sejarah.)

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 2 orang (8,33%), sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 5 orang (20,83%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 7 orang (29,16%), yang menyatakan tidak setuju 10 orang (41,66%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju dengan materi-materi yang ada dalam pelajaran sejarah sebelum penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) pada materi peninggalan bersejarah di Aceh.

- c. Saya selalu mengerjakan tugas pelajaran sejarah (angket respon peserta didik tentang mengerjakan tugas pelajaran sejarah)

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 5 orang (20,83%), sementara yang menyatakan

Setuju sebanyak 7 orang (29,16%), yang menyatakan Kadang-kadang sebanyak 7 orang (29,16%), yang menyatakan tidak setuju 5 orang (20,83%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden banyak memilih antara setuju dengan kadang kadang dalam mengerjakan tugas pada materi peninggalan bersejarah di Aceh.

- d. Saya tidak pernah merasa kesulitan belajar sejarah (angket respon peserta didik tentang tidak pernah merasakan kesulitan belajar sejarah).

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 3 orang (12,50%), sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 4 orang (20,00%), yang menyatakan Kadang-kadang sebanyak 6 orang (25,00%), yang menyatakan tidak setuju 11 orang (45,83%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju mereka tidak pernah kesulitan belajar sejarah sebelum penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-Kurok*) pada materi peninggalan bersejarah di Aceh.

- e. Saya tidak pernah malas dalam belajar sejarah (angket respon peserta didik tentang tidak pernah merasa malas dalam belajar sejarah).

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 5 orang (20,83%), sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 6 orang (25,00%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 11 orang (45,83%), yang menyatakan tidak setuju 2 orang (8,33%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden kadang-kadang mereka tidak merasa malas dalam belajar sejarah sebelum penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-Kurok*) pada materi peninggalan bersejarah di Aceh.

Adapun untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-Kurok*) dalam pembelajaran sejarah, maka peneliti menggunakan angket dengan memberikan 5 pertanyaan dan 4 tanggapan pada kegiatan *Post test*. Adapun hasil angket yang dibagikan oleh peneliti kepada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sigli berdasarkan pertanyaan dan tanggapannya yaitu sebagai berikut :

- a. Saya sangat suka dengan pelajaran sejarah (angket respon peserta didik terhadap pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-Kurok*) dalam pembelajaran sejarah).

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 10 orang (41,66%), sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 8 orang (33,33%), yang menyatakan kadang-kadang

sebanyak 4 orang (16,66%), yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 2 orang (8,33%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-Kurok*) dalam pembelajaran sejarah pada materi peninggalan bersejarah di Aceh.

- b. Saya sangat tertarik dengan materi-materi yang ada dalam pelajaran sejarah (angket respon peserta didik tentang materi yang ada dalam pelajaran sejarah).

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 11 orang (45,83%), sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 7 orang (29,16%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 4 orang (16,66%), yang menyatakan tidak setuju 2 orang (8,33%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan materi-materi yang ada dalam pelajaran sejarah dengan penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-Kurok*) pada materi peninggalan bersejarah di Aceh.

- c. Saya selalu mengerjakan tugas pelajaran sejarah (angket respon peserta didik tentang mengerjakan tugas pelajaran sejarah).

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 9 orang (37,50%), sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 13 orang (54,16%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 1 orang (4,16%), yang menyatakan tidak setuju 1 orang (4,16%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju mereka mengerjakan tugas pada materi peninggalan bersejarah di Aceh setelah penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-Kurok*).

- d. Saya tidak pernah merasa kesulitan belajar sejarah (angket respon peserta didik tentang tidak pernah merasakan kesulitan belajar sejarah).

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 10 orang (41,66%), sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 11 orang (45,66%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 1 orang (4,16%), yang menyatakan tidak setuju 2 orang (8,33%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju mereka tidak pernah kesulitan belajar sejarah dengan penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bungker Jepang (*Kurok-Kurok*) pada materi peninggalan bersejarah di Aceh.

- e. Saya tidak pernah malas dalam belajar sejarah (angket respon peserta didik tentang tidak pernah merasa malas dalam belajar sejarah).

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan

Sangat Setuju sebanyak 11 orang (45,66%), sementara yang menyatakan Setuju sebanyak 10 orang (41,66%), yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 3 orang (12,50%), yang menyatakan tidak setuju 0 orang (00,00%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju mereka tidak merasa malas dalam belajar sejarah dengan penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) pada materi peninggalan bersejarah di Aceh, karena mereka dapat melihat langsung objek yang dijelaskan dalam materi.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pada pelajaran sejarah dalam eksplanasi sejarah bagi peserta didik. Hal ini juga membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajarnya.

Kendala-kendala Penerapan Pembelajaran Sejarah Berbasis Media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) bagi Peserta Didik Di SMA N 2 SIGLI

Kendala-kendala pada penggunaan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) dalam pembelajaran sejarah dengan materi “Tirani Pendudukan di Indonesia” di pengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

a. Kurangnya Pengembangan Bahan Ajar Sejarah

Dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran sejarah, penggunaan media berperan sangat penting terhadap transformasi materi yang diberikan oleh guru kepada muridnya karena pelajaran sejarah mempunyai materi yang sangat luas dan kompleks sehingga perlu adanya media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswa menjadi baik.

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pada kenyataannya aplikasi penggunaan media pembelajaran tidaklah mudah, banyak kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penggunaannya. Banyak guru yang masih tetap menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah sehingga tidak menggunakan media pembelajaran dalam setiap pembelajarannya.

b. Kurangnya Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang kurang memadai menjadikan guru enggan menggunakan media dalam pembelajarannya. Selain itu, kendala

penggunaan media yang lain seperti kompetensi guru yang kurang inovatif dalam penerapannya.

Kendala-kendala guru dalam penggunaan media pembelajaran adalah sarana prasarana yang kurang dimaksimalkan oleh guru, seperti kesulitan menggunakan infocus/proyektor, kompetensi guru yang juga kurang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran dan guru kurang variatif lagi dalam pemilihan penggunaan media pembelajaran dan yang terpenting adalah kendala itu muncul secara kondisional.

c. Faktor Peserta Didik

Peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda, hal ini membuat peserta didik menjadi faktor yang juga berpengaruh pada kendala penerapan pembelajaran sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*). Selain itu, beberapa siswa perilakunya kurang bisa di kontrol saat berada didalam ruangan kelas, sehingga guru harus bekerja ekstra untuk dapat mengarahkan beberapa orang siswa tersebut saat diberikan materi mengenai sejarah lokal tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat baik dari hasil rata-rata *pre test* 68,75 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 33,33%. Sedangkan setelah diterapkan media pembelajaran berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) rata-rata pada *post tes* adalah 80,62 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 83,33%. Hal ini menunjukkan tingkat ketuntasan belajar sudah melebihi taraf ketuntasan yang sudah ditetapkan dan eksplanasi sejarah peserta didik tercapai. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajarn sejarah berbasis media Bunker Jepang (*Kurok-Kurok*) adalah kurangnya pengembangan bahan ajar sejarah, kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana, dan faktor peserta didik itu sendiri yang beberapa diantaranya kurang bisa dikontrol perilakunya di dalam ruangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Far-Far, G., 2020. Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Situs Sejarah Lokal Di Sma Negeri 5 Kota Ternate. *Pedagog. J. Pedagog. Dan Din. Pendidik.* 8, 109–117.
- Iqbal, M., Salami, S., & Rahmi, L. Implementation of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) to Reduce Academic Tension of the Students at Baldatul Mubarakah Islamic Boarding School. *Journal of Community Research and Service*, 7(1), 50-58.
- Mulyadi, I. 2020. Eksistensi Dan Pelestarian Bunker Jepang Sebagai Objek Tinggalan Arkeologi Di Simeulue. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Primantono, S.B., Pamungkas, J.H., 2017. Studi Bunker Jepang Di Lumajang Tahun 1942-1945 5, 14.
- Rohmah, A.N., 2017. Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). Volume 09, No. 02, Oktober 2017, 18.
- Sariyatun, Dkk. (2020). Pemanfaatan Situs Purbakala Candi Muaro Jambi Sebagai Objek Pembelajaran Sejarah Lokal Di Era Digital. *Portal Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang*. Vol.3, No.1. 2020.
- Sirnayatin, T.A., 2017. Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah. *SAP Susunan Artik. Pendidik.*
- Susilo, A.A., 2020. Peran Guru Sejarah Dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *J. Komun. Pendidik.*
- Tafonao, T., 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *J. Komun. Pendidik.* Vol.2 No.2, Juli 2018.
- Wisnudarma, Dkk. Pemanfaatan Situs Cagar Budaya Bunker Jepang Sebagai Sumber Dan Media Pengembangan Pembelajaran Berbasis Sejarah Lokal Di Sma Negeri 4 Kota Kupang. *Jurnal Sejarah*. Vol.18 No.2, Desember 2021.
- Yaumi, M. (2017). Belajar Dan Mengajar Dengan Media Dan Teknologi Pembelajaran. *Watanpone, Sulawesi Selatan: Penerbit Syahadah.*
- Yaumi, M. (2017). *Media Pembelajaran. Pemanfaatan Media Bagi Anak Milenial Kerjasama. Universitas Muhammadiyah.*



Zahro, M., 2017. The Implementation of The Character Education In History Teaching. Volume. 1 (2017) Issue. 1, 11.

Ziadi, A. 2017. Benteng Jepang Di Gampong Benteng Kota Sigli (Kajian Arkeologi). Universitas Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2017.